

**STRATEGI KOMUNIKASI TOKOH AGAMA ISLAM (BAPAK  
SENEMAN) DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH  
UMAT ISLAM DI DESA RANUPANI KECAMATAN  
SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Salza Aswarani Adisty  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
NIM : 204103010045  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI TOKOH AGAMA ISLAM (BAPAK  
SENEMAN) DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH  
UMAT ISLAM DI DESA RANUPANI KECAMATAN  
SENDURO KABUPATEN LUMAJANG**

**SKRIPSI**


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu pernyataan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

**Salza Aswarani Adisty**  
**NIM : 204103010045**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**J E M B E R**  
Disetujui Dosen Pembimbing :

  
**Dr. SITLRAUDHATUL JANNAH, S.Ag, M.Med.Kom**  
**NIP. 19720715200604200**

**STRATEGI KOMUNIKASI TOKOH AGAMA ISLAM (BAPAK  
SENEMAN) DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH  
UMAT ISLAM DI DESA RANUPANI KECAMATAN  
SENDUROKABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam


Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Arrumaisha Fitri, M.Psi.  
NIP: 198712232019032005

  
Dhama Suroyya, M.I.Kom, C.PC  
NIP: 198806272019032009

Anggota :

  
1. Dr. H. Rosyadi BR, M.PD.I

  
2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

اَوَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَآمَنَ مَنْ فِي الْاَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيْعًا اَفَاَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ يَكُوْنُوْا مُؤْمِنِيْنَ ﴿٩٩﴾

Artinya: "Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?" (QS. Yunus Ayat 99)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Al-Qur'an dan Terjemah, *Mushaf At-Tanwir* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013).

## PERSEMBAHAN

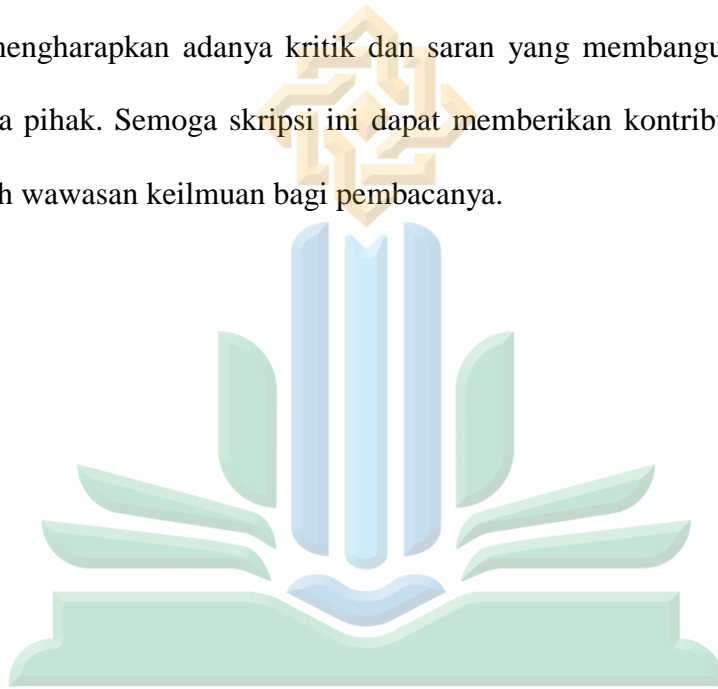
Dengan mengucapkan banyak rasa syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang hebat yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga dapat di selesaikan dengan baik, oleh karena itu dengan rasa hormat, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Superhero dan panutanku, Ayahanda Fuliono, terimakasih selalu telah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Mulek Windarti yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi serta doa untuk kelancaran serta kesuksesan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakak Galuh Cindy Anandita dan Adik Salwa Alqi Qumaira tersayang, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga selalu dikelilingi hal baik dalam segala urusannya.
4. Sahabat-sahabatku di dalam maupun di luar kampus, terimakasih sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
5. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari teman-teman seperjuangan KPI 02 yang menemani saya selama mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan, saling berbagi pengetahuan, dan sebagai motivator. Semoga

doa dan hal baik yang diberikan kembali kepada kalian semua.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka dari itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembacanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa mengalir kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, ulama, dan mudah-mudahan kepada kita semua. Dengan ridho Allah SWT penulis memperoleh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat Islam Di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang” guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tidak ada satupun karya manusia yang tidak memiliki campur tangan manusia lainnya. Pada kesempatan kali ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, serta motivasi yang telah diberikan. Oleh karena itu saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I, selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. Siti Raudhatul Jannah S.Ag. M. Med.Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan kesabaran serta saran dalam membimbing penyusunan skripsi selama penelitian.
5. Aprilya Fitriani, S.M., M.M. selaku pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan arahan tentang skripsi saya.
6. Bapak\Ibu dosen khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku perkuliahan serta segenap civitas akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddq Jember.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Selain bermanfaat bagi penulis, semoga karya ilmiah ini bisa juga menjadi manfaat bagi para pembaca, Amiin ya robbal 'allamin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER, 14 Juni 2024  
J E M B E R

Penulis



## ABSTRAK

**Salza Aswarani Adisty, 2024** : *Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat Islam di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.*

**Kata Kunci** : Strategi Komunikasi, Tokoh Agama Islam, Umat Islam

Keberagaman agama merupakan salah satu ciri khas Indonesia yang kaya akan kebudayaan. Tokoh agama Islam di Desa Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang ini memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah umat melalui strategi komunikasi yang efektif dan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi yang digunakan oleh tokoh agama Islam dalam upaya tersebut.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Apa strategi komunikasi yang dilakukan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat di Desa Ranupani (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat?.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui proses strategi komunikasi yang diterapkan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani. (2) Untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat dan mendukung strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yakni untuk mengamati ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: (1) Proses strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani tidak hanya menggunakan aspek komunikasi verbal dan non verbal, tetapi juga mencakup adat istiadat, serta aspek budaya dan sosial yang melekat dalam kehidupan masyarakat setempat.(2) Faktor penghambat strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam meliputi hambatan semantika atau kesalahfahaman atau penafsiran yang keliru oleh masyarakat terhadap pesan yang disampaikan, dan faktor pendukung strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) meliputi pengetahuan tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) tentang budaya setempat dan pemahaman mendalam terhadap bahasa lokal masyarakat Desa Ranupani.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data .....	36
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
1. Sejarah Desa Ranupani .....	38
2. Letak Geografis.....	40
3. Struktur Organisasi.....	41
4. Visi dan Misi Desa .....	42
5. Data Penduduk .....	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
1. Proses Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Jumlah Umat .....	49
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Jumlah Umat.....	58
C. Pembahasan Temuan.....	61
1. Proses Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Jumlah Umat .....	61
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Jumlah Umat.....	64

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>71</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	48
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR GAMBAR**

4.2 Gambar Peta Desa Ranupani..... 40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keberagaman agama, mempunyai kesulitan tersendiri dalam menjaga kerukunan umat beragama dalam menghadapi perubahan zaman dan kemajuan bangsa. Desa Ranupani di Kabupaten Lumajang, merupakan contoh yang sangat baik mengenai kerumitan ini. Selain sebagian besar penduduknya yang menganut agama Islam, terdapat pula kelompok kecil penganut Protestan, Hindu, dan Budha di desa ini.<sup>2</sup> Keberagaman ini menghasilkan lanskap sosial yang kaya namun juga berpotensi menimbulkan konflik yang perlu dikelola secara hati-hati.

Meski beragam agama, kehadiran berbagai agama di Desa Ranupani sangat penting dalam membangun hubungan antara masyarakat dan tokoh agama. Kerukunan umat beragama yang berusaha mencegah perpecahan antar kelompok masyarakat sangat terbantu dengan keberagaman tersebut. Cara masyarakat Desa Ranupani menjalani kehidupan sehari-hari menunjukkan bagaimana gagasan ini dipraktikkan.

---

<sup>2</sup> Fawaid, “Desa Ranupani menyambut Kunjungan Gus Menteri”, TVDesa News, [https://tvdesanews.id/desa-ranupani-menyambut-kunjungan-gus-menteri/#:~:text=Mayoritas%20penduduk%20Desa%20Ranupani%20memeluk, Jiwa%20\(0%2C1%25\)](https://tvdesanews.id/desa-ranupani-menyambut-kunjungan-gus-menteri/#:~:text=Mayoritas%20penduduk%20Desa%20Ranupani%20memeluk, Jiwa%20(0%2C1%25)), Diakses pada 21 Desember, Jam 09.14

Fenomena ini digambarkan dalam Al-Qur'an surat Ali-Imron ayat

103 yang berasal dari firman Allah SWT :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ مِمَّا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝ فَانقِذْكُمْ

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk"(QS. Ali 'Imran: 103).<sup>3</sup>

Tokoh agama Islam memainkan peran penting dalam mengelola dinamika sosial dan keagamaan pada masyarakat Desa Ranupani. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai komunikator yang mampu menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang efektif dan inklusif. Strategi komunikasi yang efektif dan inklusif dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk persepsi positif terhadap agama Islam. Masyarakat yang mampu memanfaatkan komunikasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan di mana setiap individu merasa dihargai, diakui, dan terlibat dalam proses integrasi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi yang mendukung inklusi dan pemahaman perbedaan dapat menjadi langkah strategis dalam membangun masyarakat yang harmonis.

<sup>3</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, *Mushaf At-Tanwir* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hal 63.



Tokoh Agama Islam memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran Islam dan membimbing masyarakat. Namun, efektivitas komunikasi yang dilakukan oleh tokoh Agama Islam dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan sering kali menjadi tantangan. Komunikasi yang tidak efektif dapat menghambat upaya peningkatan jumlah umat Islam. Kurangnya efektivitas dalam komunikasi dapat membuat pesan-pesan keagamaan tidak sampai dengan baik kepada masyarakat, yang pada akhirnya mempengaruhi minat dan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan.

Strategi komunikasi tokoh agama Islam yang efektif bukan hanya merupakan alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga menjadi sarana dalam memahami perbedaan-perbedaan kultural dan agama pada masyarakat. Komunikasi yang efektif dapat menjadi jembatan penting tokoh agama Islam untuk membangun penghargaan terhadap keberagaman, dan membuka ruang untuk dialog yang konstruktif pada masyarakat Desa Ranupani.

Desa Ranupani, yang terletak di Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, menjadi potret kehidupan masyarakat pedesaan dengan keberagaman agama. Desa ini dihuni oleh beragam umat beragama yang hidup berdampingan, menciptakan lanskap sosial yang kaya namun juga dapat berpotensi konflik.

Awal tahun 2013 di Desa Ranupani terhitung 83% masyarakatnya menganut agama Islam, 1,7% Protestan, 15% Hindu, dan 0,2% Budha,

Sedangkan pada tahun 2021 Agama Islam di Desa Ranupani mengalami peningkatan sedangkan Agama Hindu mengalami penurunan yakni, 88% masyarakatnya menganut agama Islam, 1,7% Protestan, 10% Hindu, dan 0,1% Budha.<sup>4</sup> Masyarakat di Desa Ranupani masih sangat kental dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas keagamaan, namun hal ini tidak menjadikan perpecahan antar masyarakatnya.

Desa Ranupani menyajikan gambaran hidup yang berwarna dan penuh dengan keunikan, sehingga tokoh agama Islam memiliki tantangan dalam menjaga harmoni agar terciptanya keseimbangan komunikasi dan sosial yang baik. Dialog antaragama, dan upaya tokoh agama Islam dalam memahami serta menghargai perbedaan menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan komunikasi dan sosial di Desa Ranupani, dengan tetap menjaga dan membangun kerjasama antar kelompok masyarakat. Meskipun demikian, seiring dengan kekayaan keberagaman tersebut, Desa Ranupani juga memiliki potensi konflik. Faktor-faktor seperti perbedaan keyakinan agama dapat menjadi sumber ketegangan dan konflik dalam kelompok tersebut.

Pentingnya pemahaman tokoh agama Islam terhadap keseimbangan antara agama menjelma sebagai pondasi kritis dalam usaha memelihara harmoni sosial di Desa Ranupani. Dalam konteks ini, masyarakat desa secara bersama-sama mengarahkan upaya yang telah

---

<sup>4</sup> Fawaid, “Desa Ranupani menyambut Kunjungan Gus Menteri”, TVDesa News, [https://tvdesanews.id/desa-ranupani-menyambut-kunjungan-gus-menteri/#:~:text=Mayoritas%20penduduk%20Desa%20Ranupani%20memeluk, Jiwa%20\(0%2C1%25\)](https://tvdesanews.id/desa-ranupani-menyambut-kunjungan-gus-menteri/#:~:text=Mayoritas%20penduduk%20Desa%20Ranupani%20memeluk, Jiwa%20(0%2C1%25),), Diakses pada 21 Desember, Jam 09.14

disalurkan oleh tokoh agama Islam untuk membangun strategi komunikasi yang tidak hanya efektif tetapi juga inklusif, serta menjaga dan merawat integrasi agama sebagai satu bagian dari identitas kolektif mereka.

Strategi komunikasi yang efektif di Desa Ranupani bukan hanya sebagai alat untuk mengatasi konflik, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat integrasi agama dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh agama Islam dengan penuh kesadaran, berupaya untuk mengeksplorasi persamaan dan perbedaan, menjembatani divisi, dan merancang strategi komunikasi yang mampu menciptakan ikatan antar kelompok masyarakat yang lebih erat. Demikian pula, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Strategi Komunikasi Tokoh Agama (Bapak Seneman) Islam Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang harus dikaji secara terperinci dan detail. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Apa strategi komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi tokoh agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan sesuatu yang telah ada dan memperdalam ilmu pengetahuan yang ada.<sup>5</sup> Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuannya, sebagai berikut :

1. Mengetahui proses strategi komunikasi yang diterapkan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani.
2. Menganalisis faktor-faktor yang menghambat dan mendukung strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani.

### D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian ini selesai adalah yang memberikan manfaat. Selain itu, diharapkan agar institusi, pembaca, dan akademisi lainnya dapat merasakan manfaat dari penelitian ini. Inilah keuntungan yang diantisipasi para ilmuwan :

1. Secara Teoritis

Dengan memaparkan gagasan perluasan jumlah penduduk dalam konteks Desa Ranupani, penelitian ini menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika komunikasi keagamaan, yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan ilmu

---

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Prenadamedia Group Jakarta, 2011), hal 20.

pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan strategi komunikasi yang digunakan umat Islam, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Masyarakat.

Membekali masyarakat dengan pengetahuan, ide, dan informasi selain kontribusi sehingga mereka dapat lebih memahami taktik komunikasi yang digunakan tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) untuk meningkatkan jumlah umat Islam. Hal ini dapat memotivasi partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan memberikan dampak positif pada pengembangan sosial masyarakat.

### b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai referensi dan sumber belajar untuk memahami peran strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam. Hal ini dapat membuka wawasan baru dalam studi komunikasi, agama, dan pembangunan masyarakat.

### c. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pengalaman serta pemahaman sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dalam

bidang komunikasi agama atau pengembangan strategi komunikasi untuk peningkatan jumlah umat. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu pengembangan pengetahuan dan pemahaman di bidang tersebut.

d. Bagi Lembaga

Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi penugasan untuk seluruh mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang penjelasan dari istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian.<sup>6</sup> Berikut beberapa istilah penting dalam judul penelitian :

1. Strategi Komunikasi

a. Strategi

Kaplan dan Norton mendefinisikan strategi sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. Mereka menggambarkan strategi sebagai serangkaian langkah atau tindakan yang logis dan berkesinambungan, yang mendorong organisasi dari misi awalnya menuju pencapaian kinerja yang konkret melalui kontribusi para anggotanya.<sup>7</sup>

Siagian juga menyampaikan pendapatnya tentang strategi,

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

<sup>7</sup> Yusuf Hadijaya, *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif* (Medan: Perdana Publishing, 2013), 11.

menjelaskan bahwa strategi adalah serangkaian pilihan dan tindakan yang dibuat pada tingkat manajemen tertinggi dan kemudian diterapkan ke seluruh struktur organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah interaksi terus-menerus antara orang-orang untuk mendapatkan informasi. Sejumlah pakar komunikasi seperti Alo Liliweri pun turut berbagi pendapat mengenai apa itu komunikasi. Ia mendefinisikan komunikasi sebagai pertukaran ide, informasi, atau perasaan melalui kata-kata tertulis atau lisan serta isyarat nonverbal termasuk postur, gaya rambut, dan penampilan. Definisi lain dari komunikasi adalah berbagi pesan persuasif dengan menggunakan berbagai media.<sup>8</sup>

c. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah tindakan spesifik dalam rantai operasi terkait yang menggunakan pendekatan teknologi untuk mencapai tujuan komunikasi.<sup>9</sup> Strategi komunikasi mencakup semua perencanaan, taktik, dan prosedur yang digunakan dalam mengelola komunikasi sambil memperhitungkan semua variabel yang ada dalam proses komunikasi. Memilih pendekatan yang tepat seringkali penting untuk keberhasilan efektif suatu kegiatan. Proses komunikasi, khususnya melalui media massa, bisa menjadi

<sup>8</sup> Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 8.

<sup>9</sup> Effendy, *Strategi Komunikasi*, 240.

bumerang jika tidak ada rencana yang matang.<sup>10</sup>

## 2. Tokoh Agama Islam

Tokoh agama Islam dapat diartikan sebagai seseorang yang berilmu, dan berperan dalam memimpin dan membimbing komunitas Muslim. Hal ini dibuktikan dengan adanya aspek kehidupan agama terutama dalam konteks agama Islam. Mereka dikatakan sebagai tolak ukur dan sumber rujukan ilmiah bagi umat.<sup>11</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tokoh agama Islam dapat diartikan sebagai seseorang yang dipandang baik oleh masyarakat.<sup>12</sup>

Tokoh agama merupakan sosok yang dapat dijadikan panutan dan memberi petunjuk yang akan diikuti dengan patuh oleh para pengikutnya. Orang-orang sering menyebut manifestasi dari tokoh agama ini sebagai Ulama. Kemudian, masyarakat mengakui dan percaya pada keberadaan tokoh agama tersebut. Keyakinan masyarakat bervariasi, ada yang hanya melihat tokoh agama sebagai seseorang yang bisa ditanya dan diajak berdiskusi tentang agama, sampai kepada pandangan seseorang yang melihat tokoh agama sebagai figur yang penting atau berperan aktif dalam mengambil keputusan dalam hidup mereka.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Ibid., 117.

<sup>11</sup> Muhammad Rizqi, "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-Ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabuoaten Indramayu" (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cerbon, 2015), 2.

<sup>12</sup> Kamisa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 68.

<sup>13</sup> Soerjano Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),



### 3. Umat

Istilah "ummah" dalam Al-Qur'an mengacu pada sekelompok orang yang menganut agama tertentu dan ciri-ciri kepemimpinan serta keteladanan. Mengingat akar kata "ummah" berarti "menuju dan meneladani", hal ini menunjukkan bahwa setiap anggota "ummah" mempunyai kewajiban untuk memberikan contoh kepada orang lain dan menunjukkan jalan yang benar.<sup>14</sup>

#### F. Sistematika Pembahasan

Peneliti telah menyusun sistematika pembahasan yang terbagi dalam 5 bab dan mempunyai uraian sebagai berikut guna membantu pembaca lebih memahami penelitian ini:

**BAB I** memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian istilah-istilah, dan pembahasan metodologis yang telah peneliti susun dalam bab ini. Selain itu, peneliti memberikan pendahuluan yang merupakan sinopsis singkat dari keseluruhan literatur yang ada, dengan penjelasan lebih lanjut diberikan pada bab berikutnya.

**BAB II** berisi penelitian sebelumnya dan penelitian teoritis tentang Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Islam Masyarakat di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

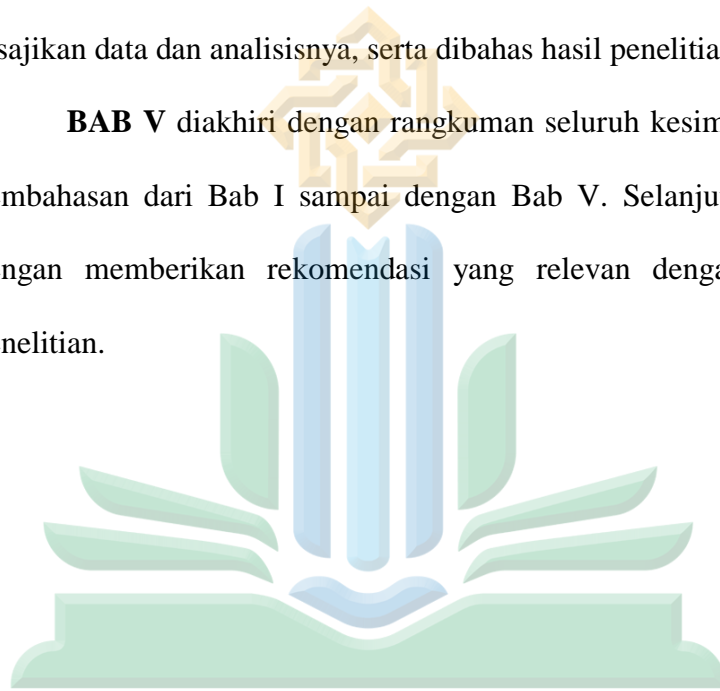
---

<sup>14</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2021)

**BAB III** Meliputi metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, metodologi, strategi pengumpulan data, alat analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian yang harus diselesaikan semuanya terdapat pada.

Pada **BAB IV** objek penelitian yang ditemukan peneliti dirangkum, disajikan data dan analisisnya, serta dibahas hasil penelitian lapangan.

**BAB V** diakhiri dengan rangkuman seluruh kesimpulan mengenai pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab V. Selanjutnya dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi yang relevan dengan topik utama penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti harus terlebih dahulu mempelajari lebih lanjut tentang topik penyelidikan ini sebelum melakukan penelitian apapun. Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah dengan melihat penelitian atau penelitian terdahulu yang dilakukan mengenai permasalahan yang sama yang telah diverifikasi atau diselidiki oleh peneliti lain. Peneliti menyebutkan sejumlah temuan studi sebelumnya yang relevan dengan pekerjaan yang harus dilakukan di bagian ini, baik temuan tersebut telah dipublikasikan atau belum, sebelum memberikan gambaran umum. Selain itu, ada banyak penelitian sebelumnya berikut ini :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurfadilla Agustina yang berjudul "Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda di Nagarai Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat". Di Nagari Andaleh, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat, penelitian ini mencoba mengkaji Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau dalam melestarikan adat Kuruang Basiba Baju kepada generasi penerus. Di Era Globalisasi, pesatnya penyebaran ilmu pengetahuan melalui media komunikasi telah mempengaruhi gaya hidup banyak orang, termasuk pakaian di wilayah Minangkabau.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nur Fadilla Agustina, "*Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau*"

2. Skripsi yang ditulis oleh Claudia Toding Allo yang berjudul "Strategi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa UKSW Asal Toraja Di Salatiga". Metode dan hambatan komunikasi antarbudaya di kalangan mahasiswa Toraja UKSW tercakup dalam penelitian ini. Penelitian ini menggambarkan upaya proaktif siswa untuk mengatasi hambatan adaptasi melalui penggunaan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data wawancara. Kesenjangan dalam bahasa, kepribadian, dan perilaku nonverbal dalam komunikasi di Salatiga tercatat sebagai hambatan. Namun, siswa memandang tantangan ini sebagai peluang untuk pertumbuhan pribadi.<sup>16</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh Saleha Rodiah yang berjudul "Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan Desa Agro Wisata Di Kabupaten Pangandaran". Pertumbuhan komunitas agrowisata di Padaherang, Kecamatan Pangandaran, Desa Paledah menjadi subjek penelitian ini. Untuk menciptakan sinergi antar pihak terkait dan memaksimalkan potensi sumber daya alam dan manusia, diperlukan strategi komunikasi yang efisien. Dengan penekanan pada hak komunikator, desain pesan, penggunaan media komunikasi, dan analisis target audiens, penelitian ini mengkaji strategi komunikasi dalam pengembangan desa agrowisata di

---

*Dalam Mempertahankan Adat Baju Kuruang Basiba Kepada Generasi Muda di Nagasai Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023)

<sup>16</sup> Claudia Toding Allo, "Strategi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa UKSW Asal Toraja di Salatiga", (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2017)

Kabupaten Pangandaran.<sup>17</sup>

4. Jurnal yang ditulis oleh Ria Listianingrum yang berjudul "Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi taktik komunikasi yang digunakan pengelola akun Instagram @fisipunsika dalam memberikan update kepada mahasiswa FISIP UNSIKA. Dengan menggunakan teori Lasswell sebagai landasan teori, metodologi penelitian deskriptif kualitatif digunakan. Purposive sampling digunakan untuk mengidentifikasi informan penelitian berdasarkan kriteria tertentu.<sup>18</sup>

5. Jurnal yang ditulis oleh Uud Wahyudin yang berjudul "Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan mengevaluasi pengelolaan komunikasi lingkungan sebagai taktik untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian lingkungan di kalangan masyarakat dan dunia usaha Indonesia. Permasalahan lingkungan hidup memerlukan pengetahuan masyarakat agar dapat dilestarikan; permasalahan ini tidak dapat diselesaikan hanya dengan operasi penyelamatan dan tanggap

---

<sup>17</sup> Saleha Rodiah, "Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan Desa Agro Wisata Di Kabupaten Pangandaran", (Universitas Padjajaran, 2019)

<sup>18</sup> Ria Listianingrum, "Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa", (Universitas Singaperbangsa Karawang, 2021).

bencana.<sup>19</sup>

6. Skripsi yang ditulis oleh Erwanda Selviana yang berjudul “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Ponorogo Dalam Mempromosikan Program Tahun Wisata 2019”.

Metode komunikasi strategis yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Ponorogo dibahas dalam penelitian ini berdasarkan pemikiran saat ini. Para peneliti menemukan bahwa tidak ada hambatan besar dalam komunikasi. Faktor tambahan yang memudahkan komunikasi adalah penggunaan berbagai media, termasuk media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube sebagai media baru dan radio sebagai media konvensional, serta media luar ruang seperti papan reklame dan iklan seluler.<sup>20</sup>

7. Skripsi yang ditulis oleh Rizky Nuriah yang berjudul "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Swadaya Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) DKI Jakarta".

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi penyuluh agama yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pembangunan keagamaan yang lebih baik. Penelitian ini menarik karena visi kerukunan menjadi fokus utama di Kementerian Agama RI, serta konflik keagamaan baik dalam skala individual maupun kolektif menjadi

---

<sup>19</sup> Uud Wahyudin, “*Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan*”, (Universitas Padjajaran, 2017).

<sup>20</sup> Erwanda Selviana, “*Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Program Wisata Tahun 2019*”, (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

perhatian. Terlebih lagi, kepentingan terhadap peristiwa yang memecah belah di beberapa wilayah Indonesia menjadi sorotan, menyimpang dari semangat "Bhineka Tunggal Ika".<sup>21</sup>

8. Tesis yang ditulis oleh Sri Muchlis yang berjudul "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Asahan Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Kisaran".

Penelitian ini mengkaji tentang taktik komunikasi yang dilakukan oleh para penyuluh agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Asahan dalam upaya membina hubungan melalui dialog interaktif dan mendampingi kelompok sasaran dalam proses pembinaan guna mendorong kerukunan antar umat beragama.<sup>22</sup>

9. Skripsi yang ditulis oleh Try Prasetyo Aprianto yang berjudul: "Strategi Komunikasi Penyuluhan pada Pembinaan Mu'alaf di Yayasan An-Naba' Center Sawah Baru Ciputat".

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi yang digunakan dalam penyuluhan oleh para pembina, khususnya dalam konteks pembinaan mu'alaf dan individu yang sedang menjalani proses pembinaan keagamaan. Dalam kerangka ini, lembaga tersebut merancang rencana strategis yang telah disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, guna memastikan kelancaran dan

---

<sup>21</sup> Rizky Nuriah, "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Swadaya Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) DKI Jakarta", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

<sup>22</sup> Sri Muchlis, "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Asahan Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Kisaran", (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019).

efektivitas dari program pembinaan yang dilakukan.<sup>23</sup>

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Nurfadilla Agustina	Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau Dalam Mempertahankan Adat Baju Kurung Basiba Kepada Generasi Muda di Nagari Andaleh Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat.	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Strategi Komunikasi Budaya Niniak Mamak Minangkabau dalam mempertahankan adat Baju Kurung Basiba kepada generasi muda di Nagari Andaleh, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat. Pesatnya arus informasi media komunikasi di Era Globalisasi telah mempengaruhi gaya hidup banyak orang, termasuk dalam berpakaian di daerah	Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan, dimana didalamnya sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi.	Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yang akan saya bahas adalah subjeknya, dimana penelitian ini hanya membahas mengenai Budaya Niniak Mamak di Minangkabau sedangkan peneliti membahas mengenai strategi komunikasi pada tokoh agama.

<sup>23</sup> Try Prasetyo Aprianto, "Strategi Komunikasi Penyuluhan pada Pembinaan Mu'alaf di Yayasan An-Naba' Center Sawah Baru Ciputat", (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Claudia Toding Allo	Strategi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa UKSW Asal Toraja Di Salatiga	<p>Minangkabau.</p> <p>Penelitian ini meneliti strategi dan hambatan dalam komunikasi antar budaya pada mahasiswa asal Toraja di UKSW. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui wawancara, penelitian ini mencerminkan usaha aktif mahasiswa untuk mengatasi tantangan adaptasi. Hambatan yang diidentifikasi mencakup perbedaan bahasa, karakter, dan perilaku nonverbal dalam komunikasi di Salatiga.</p>	Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan, dimana didalamnya sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi.	Subjek penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya angkat, dimana penelitian ini membahas mengenai strategi komunikasi antar budaya pada mahasiswa toraja yang berada di Salatiga sedangkan peneliti membahas mengenai strategi komunikasi pada tokoh agama.
3.	Saleha Rodiah	Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan	Pertumbuhan komunitas agrowisata di Padaherang,	Kedua penelitian tersebut memiliki	Penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Desa Agro Wisata Di Kabupaten Pangandaran	Kecamatan Pangandaran, Desa Paledah menjadi subjek penelitian ini. Untuk menciptakan sinergi antar pihak terkait dan memaksimalkan potensi sumber daya alam dan manusia, diperlukan strategi komunikasi yang efisien. Dengan penekanan pada hak komunikator, desain pesan, penggunaan media komunikasi, dan analisis target audiens, penelitian ini mengkaji strategi komunikasi dalam pengembangan desa agrowisata di Kabupaten Pangandaran.	kesamaan, dimana didalamnya sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi.	dimana dalam penelitian ini membahas mengenai strategi komunikasi dalam pengembangan wisata sedangkan milik peneliti membahas mengenai strategi komunikasi pada tokoh agama dalam peningkatan umat islam.
4.	Ria Listianingru	Strategi Komunikasi	Penelitian ini bertujuan	Kedua penelitian	Yang membedakan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	m	Melalui Media Instagram Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa	untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh admin akun Instagram @fisipunsika sebagai media komunikasi dalam memberikan informasi kepada mahasiswa FISIP UNSIKA.	tersebut memiliki kesamaan, dimana didalamnya sama-sama membahas mengenai strategi komunikasi.	penelitian ini adalah subjeknya: Penelitian ini secara khusus mengkaji tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh pengelola akun Instagram @fisipunsika, sementara peneliti berfokus pada Strategi Komunikasi tokoh agama pada peningkatan umat di Desa Ranupani.
5.	Uud Wahyudin	Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis manajemen komunikasi lingkungan sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat serta industri terhadap	Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan, dimana didalamnya sama-sama membahas mengenai Strategi Komunikasi .	Perbedaanya penelitian ini membahas mengenai Strategi komunikasi dalam membangun kepedulian pada masyarakat terhadap lingkungan, sedangkan peneliti membahas mengenai

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			lingkungan hidup di Indonesia.		Strategi Komunikasi pada tokoh agama di Desa Ranupani.
6	Erwanda Selviana	Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Ponorogo Dalam Mempromosikan Program Tahun Wisata 2019	Penelitian ini membahas mengenai Metode komunikasi strategis yang digunakan oleh Dinas Pariwisata Ponorogo dibahas dalam penelitian ini berdasarkan pemikiran saat ini.	Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dimana sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus strategi komunikasi dalam penelitian terdahulu adalah Dinas Pariwisata Ponorogo, sedangkan dalam penelitian ini fokus strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman)
7	Rizky Nuriah	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Swadaya Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di Forum Kerukunan Umat	Membahas tentang Strategi komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pembangunan keagamaan yang lebih baik. Penelitian ini	Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti sama sama membahas mengenai strategi komunikasi dengan menggunakan metode	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti berada pada fokus dalam strategi komunikasi, dimana penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Beragama (FKUB) DKI Jakarta	menarik karena visi kerukunan menjadi fokus utama di Kementerian Agama RI, serta konflik keagamaan baik dalam skala individual maupun kolektif menjadi perhatian. Terlebih lagi, kepentingan terhadap peristiwa yang memecah belah di beberapa wilayah Indonesia menjadi sorotan, menyimpang dari semangat "Bhineka Tunggal Ika".	kualitatif.	penyuluh agama sedangkan peneliti berfokus pada tokoh agama islam.
8	Sri Muchlis	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Asahan Dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di	Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh penyuluh agama Islam dari Kementerian Agama	Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti sama sama membahas mengenai strategi komunikasi dengan menggunakan	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti berada pada fokus dalam strategi komunikasi, dimana penelitian ini berfokus pada strategi

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Kisaran.	Kabupaten Asahan dalam upayanya untuk meningkatkan kerukunan antar umat beragama melalui pembangunan hubungan dialog interaktif serta pemberian fasilitasi dalam proses pembinaan kepada kelompok binaan.	an metode kualitatif.	komunikasi penyuluh agama sedangkan peneliti berfokus pada tokoh agama islam.
9	Prasetyo Aprianto	Strategi Komunikasi Penyuluhan pada Pembinaan Mu'alaf di Yayasan An-Naba' Center Sawah Baru Ciputat.	Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi yang digunakan dalam penyuluhan oleh para pembina, khususnya dalam konteks pembinaan mu'alaf dan individu yang sedang menjalani proses pembinaan keagamaan. Dalam kerangka ini,	Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti sama sama membahas mengenai strategi komunikasi dengan menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti berada pada fokus dalam strategi komunikasi, dimana penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi penyuluhan pada pembina sedangkan peneliti berfokus pada tokoh agama islam.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			lembaga tersebut merancang rencana strategis yang telah disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, guna memastikan kelancaran dan efektivitas dari program pembinaan yang dilakukan.		

## B. Kajian Teori

Membahas teori-teori yang dijadikan perspektif penelitian, pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan diteliti sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian akan semakin mendalam melalui pembahasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam.<sup>24</sup>

### 1. Strategi Komunikasi

#### a. Definisi Strategi Komunikasi

Dalam komunikasi, strategi mengacu pada bagaimana merencanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan operasi komunikasi dengan sukses. Intinya, strategi komunikasi adalah

<sup>24</sup> Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : IAIN Jember Press, 2020), 46.

perencanaan dan manajemen yang berorientasi pada tujuan, untuk mencapai tujuan ini, strategi tidak hanya harus berfungsi sebagai prinsip panduan tetapi juga menentukan taktik praktis melalui perencanaan dan pengelolaan.<sup>25</sup>

Menurut Anwar Arifin, strategi komunikasi adalah instruksi kondisional yang menentukan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk memastikan keefektifan rencana komunikasi, perlu mempertimbangkan berbagai potensi kejadian di masa depan. Menggunakan berbagai teknik komunikasi dengan bijaksana dapat dengan cepat dan mudah mengalihkan perhatian audiens.

Pada hakikatnya strategi komunikasi adalah pengorganisasian dan pengendalian guna mencapai tujuan tertentu, untuk mencapai tujuan komunikasi, strategi komunikasi terdiri dari tindakan-tindakan tertentu dalam rangkaian kegiatan komunikasi yang didasarkan pada metodologi tertentu. Strategi yang mencakup taktik, prosedur, dan hubungan fungsional antar komponen dan variabel dalam proses komunikasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Menurut seorang spesialis perencanaan komunikasi, strategi komunikasi pada dasarnya adalah tentang pengelolaan dan perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Rogers, strategi komunikasi adalah suatu rencana

---

<sup>25</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)* (Bandung Pustaka Setia 2015), 155



yang dimaksudkan untuk memperkenalkan ide-ide baru dan mengubah perilaku manusia dalam skala luas. Middleton selanjutnya mendefinisikan strategi komunikasi sebagai pengaturan ideal dari semua komponen komunikasi, termasuk komunikator, pesan, saluran, penerima, dan dampak, yang disusun untuk mencapai tujuan komunikasi terbaik.<sup>26</sup>

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah rencana yang dirancang secara khusus untuk menyampaikan pesan tertentu antara dua individu atau lebih. Tujuannya adalah untuk mengubah perilaku atau pemahaman audiens terkait isu-isu yang relevan. Dalam proses ini, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin muncul dan merencanakan metode komunikasi yang paling efektif. Strategi komunikasi mencakup pemilihan pesan, menentukan saluran yang akan digunakan, mengidentifikasi penerima pesan, dan mengantisipasi dampak atau efek yang diharapkan.

Strategi adalah serangkaian keputusan yang bergantung pada kondisi tertentu untuk tindakan yang akan dilakukan demi mencapai tujuan. Dalam merancang strategi komunikasi, penting untuk memiliki tujuan yang jelas serta mempertimbangkan kondisi dan situasi dari audiens atau target yang dituju.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ibid, 23.

<sup>27</sup> Answar Arifin, Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas (Bandung: Armico, 1984), 59

## b. Tahapan Strategi Komunikasi

Pendekatan metodis untuk menciptakan strategi komunikasi diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ada tiga tahapan strategi komunikasi menurut Hafied Cangara dalam bukunya “Perencanaan dan Strategi Komunikasi”: perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi. secara khusus sebagai berikut :

### 1) Rumusan Strategi Komunikasi

Menciptakan tindakan masa depan untuk menetapkan tujuan rencana komunikasi dan menciptakan taktik yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah bagian dari proses perumusan strategi komunikasi. Pada titik ini, sebuah rencana harus dikembangkan untuk pemilihan atau identifikasi komunikator, pesan media, target, dan dampak yang diantisipasi.

### 2) Implementasi Strategi Komunikasi

Tindakan yang dilakukan dalam menjalankan strategi komunikasi yang telah dikembangkan sebelumnya dimasukkan dalam implementasi. Pengorganisasian semua departemen atau divisi dalam suatu organisasi diperlukan untuk pelaksanaan rencana yang telah disepakati. Diskusi langsung, artikel surat kabar, atau pendistribusian materi tertulis mengenai sasaran yang dituju semuanya dapat digunakan dalam proses ini.

### 3) Evaluasi strategi komunikasi

Evaluasi menjadi penting untuk memperoleh informasi mengenai kinerja strategi yang telah dirumuskan, baik strategi internal maupun eksternal. Evaluasi ini melibatkan peninjauan kembali faktor-faktor dasar dari strategi komunikasi, pengukuran hasil pelaksanaan, serta penerapan tindakan perbaikan yang diperlukan.<sup>28</sup>

#### c. Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Harold D Lassweell menyatakan bahwa cara terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “*Who Says Which Channel To Whom With Effect?*” demi keefektifan strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam hal berikut ini:

Berikut merupakan komponen-komponen dari keefektifan strategi komunikasi :

- 1) *Who?* (siapakah komunikatornya?)
- 2) *Says what?* (pesan yang ditanyakan apa?)
- 3) *To whom?* (siapa komunikannya?)
- 4) *With what effect?* (efek apa yang diharapkan?)

Rumus Lassweell mengandung banyak pentautan yang selanjutnya juga mempunyai teori-teori tersendiri. Sebagai contoh

<sup>28</sup> Feed R. David, “*Strategi Manajemen*”, (Malang: Pearson Education, 2009), 37.

“*persuasion*” yang merupakan kegiatan komunikasi yang mengharapkan “*behavior change*” meliputi berbagai teknik.<sup>29</sup> Jika kita sudah memahami sifat-sifat komunikasi dan mengetahui efek yang ingin dicapai, memilih cara berkomunikasi menjadi sangat penting karena berkaitan dengan media yang akan kita gunakan. Cara kita berkomunikasi bisa mengikuti salah satu atau dua pendekatan berikut ini:

- 1) Komunikasi tatap muka (*face to face communication*)
- 2) Komunikasi bermedia (*mediated communication*)

Komunikasi tatap muka digunakan untuk mengharapkan efek perubahan tingkah laku dari komunikasi, karena saat berkomunikasi memerlukan umpan balik langsung dengan saling melihat, agar komunikator dapat mengetahui pada saat melakukan komunikasi apakah komunikan memperhatikan dan mengerti.

Apabila umpan balik yang didapat positif maka cara komunikasi yang digunakan akan dipertahankan dan dipelihara agar umpan balik tetap menyenangkan, begitu pula sebaliknya.

---

<sup>29</sup> Onong Uchjana Effendy, “*Ilmu dan Teori*”, hal 325.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui permasalahan yang kompleks dari objek yang akan diteliti, yakni prosedur penelitian yang dapat menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang natural (natural setting)<sup>30</sup>.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan Informasi mengenai strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. yang dideskripsikan dengan kata-kata dan pastinya sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah ada.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah Desa Ranupani, terletak di wilayah Kabupaten Lumajang. Peneliti memilih desa ini setelah melakukan berbagai pertimbangan dan hasil observasi. Keputusan ini didasarkan pada keberagaman agama yang ada di Desa Ranupani, menjadikannya sebagai desa yang menarik di Kabupaten Lumajang. Selain itu, peneliti memilih desa ini karena tertarik untuk mengeksplorasi strategi komunikasi yang digunakan.

---

<sup>30</sup> [http://repository.upi.edu/17289/5/S\\_BD\\_1100374\\_Bibliography.pdf](http://repository.upi.edu/17289/5/S_BD_1100374_Bibliography.pdf)

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakter subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan.<sup>31</sup>

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan subjek purposive atau biasa disebut dengan teknik pengambilan sumber data dengan menentukan individu yang menjadi pusat informasi yang relevan dengan Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat Islam di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang ini, informan yang dipilih adalah:

1. Bapak Seneman, selaku Tokoh Agama Islam atau Pak Modin di Desa Ranupani.
2. Ibu Nunik Winarsih, selaku Sekretaris Desa Ranupani.
3. Bapak Sunarto, selaku Tokoh Agama Hindu di Desa Ranupani.
4. Ibu Sri Wahyuni, selaku masyarakat dan Staff Desa ranupani.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama dari semua penelitian, teknik pengumpulan data adalah tahapan proses yang paling penting, tanpa pengetahuan tentang metodologi pengumpulan data, peneliti tidak akan menerima data yang memenuhi persyaratan. Di antara metode yang digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini adalah :

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hal 78-79.

## 1. Observasi

Sukamadinata mengartikan observasi sebagai suatu cara atau pendekatan untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap suatu hal atau fenomena yang terjadi.<sup>32</sup> Pada teknik ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian untuk melihat secara nyata dan langsung kejadian atau fenomena yang terjadi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh dari teknik observasi berupa lokasi penelitian, strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman), jumlah umat Islam di Desa Ranupani.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data menurut Phares. Psikologi klinis menyatakan bahwa wawancara adalah strategi yang cukup sederhana, namun efektif karena informasi yang diperoleh dari wawancara dapat dengan mudah digunakan untuk mendukung bukti. Wawancara adalah suatu proses yang melibatkan pertemuan langsung dengan satu orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi atau melakukan percakapan tanpa menggunakan media atau peralatan komunikasi tertentu.<sup>33</sup>

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu proses menanyakan informasi tambahan kepada seseorang secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan

---

<sup>32</sup> Hardani, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal 124.

<sup>33</sup> Fandi Rosi Sarwo, Teori Wawancara Psikodiagnostik (Yogyakarta: Leutika nouvalitera), hal 3

kepada mereka, yang kemudian dijawab oleh informan yang menjawab pertanyaan tersebut. Prosedur wawancara ini dilakukan secara fleksibel dan tidak selalu sejalan dengan pertanyaan yang direncanakan. Hasil data diperoleh dari wawancara dengan Bapak Seneman, Pemerintah Desa Ranupani, masyarakat penganut Agama Islam, dan tokoh Agama Hindu.

### 3. Dokumentasi

Teknik penelitian dikumpulkan dan dikategorikan sebagai teknik dokumentasi. Metode ini menggunakan berbagai format dokumentasi, termasuk teks tertulis, rekaman suara, dan data gambar. Gambaran ini selanjutnya digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi yang ada kaitannya dengan strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Luamajang. Hasil data diperoleh dari dokumentasi yang dilakukan peneliti meliputi : Foto dokumentasi saat melakukan wawancara kepada Bapak seneman, Pemerintah Desa, dan masyarakat Desa Ranupani.

### E. Analisis Data

Sugiyono mengartikan analisis data sebagai proses metodis mencari dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen dengan cara mengklasifikasikan informasi tersebut agar memudahkan analisis, memprioritaskan dan menyusun informasi yang akan



diperiksa dan ditemukan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan utama analisis data adalah untuk memadatkan data agar mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga memungkinkan dilakukannya pemeriksaan dan pengujian hubungan antar masalah penelitian.

Para peneliti dalam penelitian ini mengikuti prosedur terperinci yang digunakan oleh Miles dan Huberman:

#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memadatkan data yang dikumpulkan dengan hati-hati mempertimbangkan elemen mana yang harus dimasukkan. Peneliti dapat terus mengumpulkan data dengan menggunakan strategi ini, yang dapat memfasilitasi interpretasi data yang lebih jelas.

#### 2. Penyajian Data

Proses penyajian data merupakan upaya untuk mendisplay data-data yang telah didapatkan sebelumnya dengan melakukan proses penguraian secara singkat, mencari berdasarkan kategori sehingga dapat mempermudah peneliti untuk memahami suatu permasalahan terkait yang sedang terjadi dan dapat menentukan proses selanjutnya.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Proses mengambil kesimpulan bertujuan untuk menyampaikan pemahaman peneliti dan rincian data yang telah dikumpulkan peneliti. Di sini, peneliti berupaya menyajikan temuan-temuan menarik dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data dari informasi yang

dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Hasil yang diambil harus dapat diverifikasi secara independen.

#### **F. Keabsahan Data**

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh di lapangan dijelaskan pada bagian ini. Untuk menjamin keaslian data yang dikumpulkan untuk penelitian, dilakukan triangulasi sumber data yang meliputi evaluasi data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh melalui banyak sumber dalam penelitian ini. Setelah peneliti mempelajari data untuk menarik kesimpulan, pertanyaan diajukan kepada masing-masing dari tiga sumber data untuk memastikan apakah mereka setuju atau memberikan penjelasan.

#### **G. Tahap Penelitian**

Pada tahap ini peneliti mencoba untuk menguraikan beberapa perencanaan yang dimulai dari tahapan persiapan hingga dengan pada tahapan penyusunan laporan dimana telah tersusun dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan:

##### **1. Tahapan Pra-Penelitian**

Pengumpulan bahan penelitian, termasuk jadwal wawancara narasumber, alat dokumentasi, surat izin penelitian, dan bahan wawancara merupakan tahap awal. Setelah itu, peneliti melihat kemungkinan tempat

untuk wawancara pihak terkait.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kunjungi tempat penelitian, kemudian serahkan formulir persetujuan kepada lembaga yang melakukan penelitian. Cari tahu apakah narasumber setuju untuk diwawancarai dan siap untuk itu. Selanjutnya cari lokasi wawancara yang cocok agar narasumber merasa nyaman. Terakhir, sampaikan rasa terima kasih Anda kepada narasumber di akhir wawancara.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah proses wawancara, data yang diperoleh dari sumber yang diteliti dianalisis, dan hasilnya disajikan. Setelah analisis selesai dan sesuai dengan strategi peneliti, penelitian tersebut secara metodis disusun menjadi laporan yang disiapkan untuk akuntansi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Ranupani

Terletak di Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, Desa Ranupani merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) yang juga disebut sebagai tujuan akhir para pendaki Gunung Semeru. Terletak 2.100 meter di atas permukaan laut (MDPL).. Masyarakat Desa Ranupani merupakan Suku asli Tengger dan keturunan dari Kerajaan Majapahit sehingga memiliki warisan budaya yang kaya. Karena ikatan lama mereka dengan Mahapatih Gajah Mada yang merupakan tokoh penting dalam sejarah Jawa, masyarakat Tengger dikenal dengan sebutan "Tiyang Gajah Mada". Masyarakat Desa Ranupani didirikan pada masa penjajahan di wilayah yang dulunya milik keluarga Belanda. Pada saat itu, merupakan hal yang biasa bagi keluarga-keluarga Eropa untuk memiliki tanah di Jawa dan banyak keluarga Belanda untuk mengelola tanah di dataran tinggi pada tahun 1916. Setelah kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, pemerintah Belanda berangkat dan memberikan kepemilikan tanah tersebut kepada Republik Indonesia. Seiring berjalannya waktu, masyarakat dari berbagai lokasi seperti Senduro, Singosari, Malang, Ngadas, dan lainnya pun berdatangan ke pemukiman Desa Ranupani.

Catatan sejarah pada tahun 2000 menunjukkan bahwa Desa Ranupani mula-mula merupakan desa persiapan, dan baru menjadi desa

resmi atau definitif pada tahun 2001 di bawah kepemimpinan langsung Bapak Ir. Sulchan yang menjabat sebagai Kepala Desa hingga tahun 2006. Tahun 2007 hingga 2012, Bapak Thomas Hadi Sanjaya, SH, memimpin Desa Ranupani; dari tahun 2013 hingga 2019 Pak Suroto memimpin desa sementara; dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 Bapak Untung Raharjo S.E. memimpin desa; dan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 Bapak Bambang Sugianto S.Pd. memimpin desa untuk sementara.

Desa Ranupani pada tahun 2000 dijadikan sebagai desa persiapan untuk sebagian Dusun Gedokasu (Sidodadi) dan Dusun Besaran di Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang yang sebelumnya termasuk dalam wilayah Desa Argosari sebelum dilakukan pemekaran desa pada tahun 2001, sehingga Desa Ranupani menjadi rumah bagi beberapa tujuan wisata yang luar biasa, termasuk danau Ranu Pani, Ranu Regulo, dan Ranu Kumbolo yang indah. Danau-danau ini sungguh indah, dengan banyak dedaunan yang menghijau, suasana pedesaan yang tenang, aliran sungai yang bersih, dan udara yang sejuk. Masuknya Desa Ranupani dalam 50 Besar Anugerah Desa Wisata Indonesia Tahun 2021 menunjukkan bahwa Desa Ranupani sangat disukai oleh berbagai kalangan, khususnya para pendaki gunung yang tertarik dengan kekayaan alam yang luar biasa di kawasan tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> RPJM, "Profil Desa Ranupani", 2023.

## 2. Letak Geografis



Gambar 4.1  
Peta Desa Ranupani, diakses pada 13 Mei 2024<sup>35</sup>

Desa Ranupani bisa disebut desa terpencil dan jauh dari daerah perkotaan karena letak desa bertempat di lereng Gunung Semeru dengan ketinggian 2.100 meter di atas permukaan laut (MDPL), suhu disana berkisar antara 20 hingga -4 derajat Celcius. Masyarakat disana sering mengalami cuaca dingin dan berkabut karena di dekatnya terdapat pegunungan yang dikenal sebagai gunung tertinggi di Jawa yang merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Desa Ranupani mempunyai luas 35,79 kilometer persegi, dimana 203,94 hektar digunakan untuk pertanian, 64,66 hektar digunakan untuk lahan kebun, dan 3.309,15 hektar digunakan untuk lahan lainnya. Sekitar 2000 orang menyebut Desa Ranupani sebagai rumahnya saat ini.

Batas wilayah Desa Ranupani dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngadas, Kabupaten Malang.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Burno, Senduro, Kabupaten Lumajang.
- Sebelah barat berbatasan dengan Taman Nasional Bromo Tengger

<sup>35</sup> Observasi, di Desa Ranupani, 13 Mei 2024.

Semeru.

- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Argosari Senduro yang terletak di kaki Gunung Semeru.

### 3. Struktur Organisasi

- Kepala Desa : Bambang Sugianto S.Pd.,
- Sekretaris Desa : -
- Kepala Urusan Pemerintahan : Sri Wahyuni
- Kepala Urusan Umum : Seneman
- Kepala Urusan Pembangunan : -
- Kepala Urusan Keuangan : Nunuk Winarsih
- Kepala Urusan Kesejahteraan : Seneman
- Staff Desa : Yuleo Gesa Bagus

Daftar nama Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW)

Desa Ranupani:

- Rukun Warga (RW) 01 Dusun Besar Harwanto:

- 1) RT 01: Juma'ato
- 2) RT 02: Sukarno
- 3) RT 03: Mistono
- 4) RT 04: Supriyo M

- Rukun Warga (RW) 02 Dusun Besar Suroto:

- 1) RT 01: Sugiono
- 2) RT 02: Slamet Raharjo
- 3) RT 03: Jama'ali

c. Rukun Warga (RW) 03 Dusun Sidodadi Kidik:

- 1) RT 01: Satumat
- 2) RT 02: Sukisman
- 3) RT 03: Edi Santuso
- 4) RT 04: Yono

d. Rukun Warga (RW) 04 Dusun Sidodadi Suwandi:

- 1) RT 01: Supriyadi
- 2) RT 02: Seneram
- 3) RT 03: Ponaji
- 4) RT 04: Supriyo

**4. Visi dan Misi Desa**

a. Visi

Menyadari perlunya kolaborasi untuk mewujudkan Desa Ranupani yang lebih berkembang secara menyeluruh, aman, dan bersih.

Selain itu, Desa Ranupani akan menjadi destinasi wisata dan komunitas pertanian yang menghargai kelestarian lingkungan.

b. Misi

**1) Program kerja di bidang Pemerintahan**

- a) Meningkatkan tingkat pelayanan Desa Ranupani.
- b) Budaya pungutan liar yang ada di wilayah Pemerintahan Desa Ranupani harus diberantas.
- c) Merencanakan bagaimana Anggaran Dana Desa (ADD) akan digunakan melalui musyawarah desa sehingga masyarakat



dapat mengawasi secara langsung.

- d) Melibatkan masyarakat dalam pengawasan penggunaan Anggaran Dana Desa (ADD).
- e) Bekerja sama melaksanakan program desa bersama dengan BPD, masyarakat, dan instansi terkait..

## 2) Program Keamanan

- a) Meningkatkan kesadaran akan masalah keamanan dengan melibatkan masyarakat (Linmas, desa sekitar, dan Kepolisian), memberikan motivasi kepada masyarakat (Ronda), dan menekankan kepada masyarakat akan nilai keamanan lingkungan.
- b) Pemerintah desa bersedia menengahi konflik yang terjadi di masyarakat.

## 3) Program Kesehatan

- a) Meningkatkan efektivitas PKK, prasarana Puskesmas, dan Posyandu dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
- b) Ranupani bebas narkoba dan mendidik masyarakat tentang risiko yang terkait dengan narkoba dengan melibatkan penegak hukum dan badan narkotika nasional.

## 4) Program Pendidikan

- a) Peningkatan mutu peserta didik.
- b) Pembenahan sarana dan prasarana sekolah.

- c) Pemberian beasiswa.
- d) Peningkatan minat baca buku perpustakaan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

#### **5) Program Ekonomi Di Bidang Wisata**

- a) Meningkatkan kinerja kelompok sadar wisata POKDARWIS dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sektor pariwisata dan perekonomian.
- b) Menyediakan staf profesional dan kredensial pemandu gunung untuk melatih para pelaku industri pariwisata minat khusus (Pemandu dan Kuli Gunung Semeru) guna memastikan pengakuan mereka secara sah dan kompeten.
- c) Mengawasi penyediaan kendaraan wisata roda 4 (jeep) dan roda 2 (ojek) untuk kawasan Ranupani dan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBS), serta pengelolaan transportasi pendakian di sekitar Ranupani.
- d) Penciptaan destinasi pariwisata, antara lain pembangunan tempat istirahat, tempat selfie, bumi perkemahan, homestay, dan taman lainnya.
- e) Pertumbuhan industri pariwisata Danau Ranupani.
- f) Menyiapkan administrasi parkir Gunung Semeru.
- g) Bekerjasama dengan Taman Nasional Bromo Tengger.

## 6) Program Lingkungan

- a) Menjaga Danau Ranupani yang terhambat permasalahan sampah, untuk mencegah erosi dan banjir.
- b) Mengisi kembali hutan wilayah Desa Ranupani yang telah dibuka.
- c) Menata ulang tempat pembuangan akhir (TPA) dan menentukan jenis sampah kering dan basah yang dapat diolah kembali.
- d) Instruksi pengelolaan sampah dengan mendatangkan pihak-pihak yang berpengetahuan luas di bidang keuangan dan pengelolaan sampah.
- e) Mencegah banjir dengan membersihkan puing-puing dan menanam di kawasan yang gundul, khususnya di kawasan Dusun Besar.
- f) Program bunga desa, yaitu menanam bunga di pekarangan dan ruang kosong.
- g) Mendorong ibu-ibu PKK untuk menanam tanaman obat bagi keluarga di setiap tempat tinggal.

## 7) Program Adat Istiadat

- a) Melestarikan adat dan tradisi Desa Ranupani antara lain kesenian Jaran Kepang, Upacara Kasodo, dan Hari Raya Karo.
- b) Perilaku adat.

### 8) Program Bidang Pertanian

- a) Pertumbuhan pasar produk pertanian.
- b) Memperoleh pengetahuan tentang pertanian dalam pariwisata sambil menghindari kerusakan lingkungan.
- c) Mengelola hasil pertanian mulai dari bahan dasarnya hingga menjadi produk akhir

### 9) Program Pemuda dan Olahraga

- a) Membangun lapangan voli dan sepak bola, meningkatkan sarana dan prasarana olahraga, serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang tinggal di Ranupani.
- b) Membeli alat musik, termasuk gitar dan gitar bass.
- c) Menawarkan nasihat kepada kelompok mapan di sektor sosial.
- d) Memenuhi cita-cita masyarakat khususnya generasi muda di bidang seni dan olahraga.

## 5. Data Penduduk

Berdasarkan revisi data kependudukan per Desember 2020 dan data pendukung tambahan, pada tahun ini terdapat 1.451 jiwa yang tinggal di Desa Ranupani dengan rincian 713 laki-laki dan 738 perempuan.

- a. Jumlah penduduk berdasarkan usia :

Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

<b>NO</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	0 – 4 Tahun	67 Jiwa
2.	5-9 Tahun	80 Jiwa
3.	10-14 Tahun	81 Jiwa
4.	15-19 Tahun	89 Jiwa
5.	20-24 Tahun	116 Jiwa
6.	25-29 Tahun	143 Jiwa
7.	30-34 Tahun	150 Jiwa
8.	35-39 Tahun	143 Jiwa
9.	40-44 Tahun	112 Jiwa
10.	45-49 Tahun	134 Jiwa
11.	50-54 Tahun	99 Jiwa
12.	55-59 Tahun	61 Jiwa
13.	60-64 Tahun	48 Jiwa
14.	65 Tahun keatas	130 Jiwa

b. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan :

Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan di  
Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	SD/Sederajat	326 Jiwa
2.	SMP/Sederajat	190 Jiwa
3.	SMA/Sederajat	48 Jiwa
4.	D I/II/III	3 Jiwa
5.	S I/II	9 Jiwa
6.	Tidak Tamat SD/Putus Sekolah	877 Jiwa

c. Jumlah penduduk menurut pekerjaan :

Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di  
Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan**

<b>NO</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	Petani pemilik	170 Jiwa
2.	Buruh Tani	105 Jiwa
3.	Buruh Bangunan	23 Jiwa
4.	Perdagangan	30 Jiwa
5.	PNS/ABRI	3 Jiwa
6.	Pegawai Swasta	5 Jiwa
7.	Pensiunan	1 Jiwa
8.	Wiraswasta	22 Jiwa

Masyarakat yang tinggal di Desa Ranupani mayoritas bekerja pada sektor perdagangan, jasa, peternakan, pertanian, dan industri kecil. Apalagi masyarakat yang tinggal di Desa Ranupani merupakan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang melakukan perjalanan ke luar negeri untuk mengejar cita-citanya.

- d. Jumlah penduduk menurut aliran Kepercayaan/Agama

Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan

kepercayaan/aliran di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten

Lumajang:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama**

<b>NO</b>	<b>A gama</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
1.	Islam	1.303 Jiwa
2.	Katolik	-
3.	Protestan	30 Jiwa
4.	Hindu	120 Jiwa
5.	Budha	-

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam penyajian data dan analisis data, peneliti merangkum data dan temuan penelitian terkait strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah penduduk di Desa Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang. Dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk itu, data yang disajikan tersebut relevan dengan kebutuhan data yang dapat menjawab berbagai pertanyaan yang telah diajukan. Demikian data yang peneliti peroleh :

### **1. Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Oleh Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat Islam di Desa Ranupani.**

Strategi komunikasi adalah sarana mengatur pelaksanaan operasi komunikasi untuk mencapai keberhasilan, dengan mengacu pada penyajian data. Intinya, strategi komunikasi adalah perencanaan dan manajemen yang berorientasi pada tujuan. Sebagai gambaran, program sosialisasi yang dilaksanakan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) di Desa Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang, yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemeluk agama.

#### **a. Rumusan Strategi Komunikasi Tokoh agama Islam**

Merumuskan strategi komunikasi merupakan proses penting yang melibatkan penyusunan langkah-langkah ke depan untuk menetapkan tujuan strategi komunikasi yang ingin dicapai. Dalam hal Ini meliputi menentukan sasaran spesifik, seperti meningkatkan kesadaran audiens,

mempengaruhi perilaku, atau membangun hubungan yang lebih kuat dengan audiens.

Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Seneman selaku tokoh agama Islam, beliau mengatakan:

Awalnya itu saya menggabungkan nilai-nilai agama dengan adat istiadat yang ada disini, dari situ apa yang saya bawakan bisa sampai ke masyarakat dengan mudah, karena disini kita memang tidak ada paksaan sedikitpun, jadi itu yang membuat masyarakat mudah buat saling menerima. Gak cuma itu aja mbak, saya selaku tokoh agama disini itu awal-awalnya lihat dulu dari kondisi masyarakat Ranupani pada saat itu, saya juga mencari tau dulu apa saja yang mereka butuhkan agar pendekatan dakwah yang saya lakukan bisa diterima baik lewat hal tersebut, dari situ kita jadi tau, ohh yang dibutuhkan masyarakat itu gini, yang harus kita lakukan itu gini, itu yang memudahkan awal proses kita.<sup>36</sup>

Dari penjelasan yang telah disampaikan oleh Bapak Seneman, bahwa proses dari rumusan strategi komunikasi tidak hanya melalui kegiatan keagamaan yang formal seperti pengajian dan ceramah, tetapi juga melalui pendekatan yang lebih personal seperti menggabungkan kegiatan keagamaan dengan tradisi dan adat istiadat yang ada di sana, sehingga masyarakat dapat dengan mudah menerima pesan-pesan keagamaan.<sup>37</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Nunuk Winarsih selaku Sekretaris Desa Ranupani, beliau mengatakan bahwa:

Kalau yang saya tau, strategi komunikasi yang dilakukan sudah berjalan cukup lama, mulai dari awal diadakannya kumpulan-kumpulan sampai dengan ikut serta dalam menjaga ketertiban acara agama lain dan juga ikut serta membantu jika ada yang meninggal. Jadi dari situ masyarakat mulai terbiasa untuk saling bantu satu sama lain meskipun mereka memiliki agama yang

<sup>36</sup> Seneman, diwawancari penulis, 18 Maret 2024.

<sup>37</sup> Observasi di Desa Ranupani, 18 Maret 2024.



berbeda, akhirnya mungkin dari situlah tokoh agama melakukan pendekatan kepada masyarakat dan lambat laun masyarakat bisa menerima dengan baik.<sup>38</sup>

Dalam hal ini, tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) di Desa Ranupani secara aktif menunjukkan keteladanan melalui keterlibatan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) tidak hanya memimpin kegiatan keagamaan Islam, tetapi juga menunjukkan sikap terbuka dan peduli dengan ikut berpartisipasi dalam acara-acara keagamaan lain, menjaga ketertiban, serta memberikan bantuan kepada siapa saja yang membutuhkan, terlepas dari agama yang dianut. Hal ini menciptakan lingkungan yang harmonis di mana sikap saling menghargai dan kerja sama menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.<sup>39</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni Selaku masyarakat dan Staff Desa Ranupani:

Jadi memang tokoh agama islam disini itu jadi peran penting buat perubahan-perubahan yang ada di Ranupani terutama dalam perubahan penganut agama disini karna dulunya kan di Ranupani ini rata-rata masyarakatnya memeluk agama Hindu, tapi berkat tokoh agama Islam perlahan mulai berubah jadi sekarang banyak yang memeluk agama Islam, alhamdulillah nya juga masyarakat disini toleransinya tinggi jadi hal seperti itu gak jadi masalah, intinya semua disini itu saling mengerti lah.<sup>40</sup>

Dengan adanya hal tersebut, terlihat bahwa peran tokoh agama Islam di Desa Ranupani memiliki dampak yang signifikan dalam perubahan pola keagamaan masyarakat. Sebelumnya, mayoritas

<sup>38</sup> Nunuk Winarsih, diwawancarai oleh penulis, 26 Maret 2024.

<sup>39</sup> Observasi di Desa Ranupani, 26 Maret 2024.

<sup>40</sup> Sri Wahyuni, diwawancarai oleh penulis, 23 April 2024.

penduduk memeluk agama Hindu, namun dengan upaya yang gigih dari tokoh agama Islam, terjadi pergeseran secara bertahap menuju penganut Agama Islam yang lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh Agama Islam tidak hanya memainkan peran sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang efektif dalam mempengaruhi pola pikir dan keyakinan masyarakat.

b. Implementasi strategi komunikasi

Implementasi dalam strategi komunikasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya. Langkah ini mencakup serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Implementasi ini tidak hanya sekadar melaksanakan rencana yang ada, tetapi juga memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selaras dengan tujuan utama strategi komunikasi tersebut. Strategi komunikasi yang digunakan oleh tokoh agama Islam dalam meningkatkan jumlah umat di Desa Ranupani sudah berjalan sejak lama, bahkan sejak tahun 90-an.

Tokoh Agama Islam menggunakan berbagai pendekatan komunikasi, seperti ikut dalam kegiatan adat istiadat, pengajian, dan pelayanan sosial, atau bahkan menggunakan cara-cara lainnya dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan menggunakan strategi-strategi ini, tokoh Agama Islam berupaya untuk membangun kesadaran dan keterlibatan umat dalam kegiatan keagamaan, serta memperkuat ikatan Agama Islam dengan masyarakat Desa Ranupani, seperti yang telah

disampaikan oleh Bapak Seneman selaku tokoh Agama Islam Desa Ranupani, mengatakan bahwa:

Kita disini pakai strategi, istilahnya adat istiadat disini itu bagaimana, dan kita kolaborasikan strategi ini dengan adat istiadat disini dan tidak mengurangi tuntunan dari ajaran agama islam itu sendiri, jadi kita bisa mengkolaborasikan adat yang sudah ada dengan ajaran agama Islam, dan tentunya kita disini gak cuma mengandalkan kegiatan keagamaan itu saja dalam melakukan strategi ini tapi juga lewat itu tadi, lewat adat istiadat lewat kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat. yang terpenting itu sebenarnya komunikasi, kalau komunikasi kita baik ke masyarakat, masyarakat juga pasti akan menerima dengan baik.<sup>41</sup>

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Nunuk Winarsih selaku Sekretaris Desa Ranupani bahwa:

Tokoh agama di Desa Ranupani ini berperan sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang harmonis. Mereka tidak hanya fokus pada kegiatan keagamaan, tetapi juga selalu berusaha untuk memahami dan menghargai budaya lokal. Misalnya, dalam acara-acara adat, mereka selalu hadir dan memberikan dukungan. Ini membuat masyarakat merasa dihargai dan diterima, sehingga tidak ada rasa terasingkan atau diabaikan. Bahkan dalam hal-hal sederhana seperti gotong royong atau membantu keluarga yang sedang berduka, tokoh agama selalu berada di garis depan, menunjukkan bahwa agama Islam mengajarkan kita untuk selalu peduli dan membantu sesama, apapun latar belakang agama mereka<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dapat kita lihat proses dari strategi komunikasi tidak hanya melalui kegiatan keagamaan yang formal seperti pengajian dan ceramah saja, tetapi juga melalui pendekatan yang lebih personal dan inovatif seperti menggabungkan kegiatan keagamaan dengan tradisi dan adat istiadat yang ada di Desa Ranupani. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk

---

<sup>41</sup> Seneman, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.

<sup>42</sup> Nunuk Winarsih, diwawancarai oleh penulis, 26 Marer 2024.

lebih mudah menerima dan terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, serta memperkuat rasa kebersamaan dan toleransi antar umat beragama di Desa Ranupani.

Bapak Sunarto selaku tokoh agama Hindu disana juga memberkan hal yang serupa, beliau mengatakan bahwa:

Memang, harus itu, kita memang harus lihat bahwa keberagaman agama itu bisa dikombinasikan dengan kebudayaan setempat. Misalnya, dalam upacara adat atau tradisi keagamaan, kita bisa lihat ada atau tidaknya unsur-unsur yang saling melengkapi antara agama dan budaya. Nah, dengan pendekatan seperti itu, kita bisa lebih dekat dengan masyarakat, lebih terhubung dengan nilai-nilai mereka. dengan cara begitu, kita akhirnya bisa tau kalau rasa saling menghargai antarumat beragama juga bisa tumbuh lebih kuat.<sup>43</sup>

Strategi komunikasi tokoh agama seperti di Desa Ranupani memang menonjolkan integrasi antara keberagaman agama dan budaya lokal. Mereka secara kreatif menggabungkan elemen-elemen keagamaan dengan tradisi-tradisi lokal dalam berbagai acara adat atau ritual keagamaan. Melalui pendekatan ini, mereka berhasil mempererat ikatan harmoni dengan masyarakat, memperkuat nilai-nilai kebudayaan dan tentunya saling menghargai antarumat beragama, serta menginspirasi toleransi yang lebih dalam lagi. Dengan demikian, strategi komunikasi yang dilakukan oleh tokoh agama tidak hanya sekadar sarana untuk menyebarkan ajaran agama saja, tetapi juga menjadi kegiatan untuk membangun solidaritas dan harmoni antarumat beragama dalam kerangka kehidupan sosial yang beragam.

---

<sup>43</sup> Seneman, diwawancarai oleh penulis, 18 Maret 2024.

c. Evaluasi strategi komunikasi

Evaluasi pada strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) terjadi karena adanya kebutuhan untuk memastikan efektivitas dan relevansi dari langkah-langkah yang telah diambil. Evaluasi juga terjadi karena adanya dampak positif serta negatif yang muncul dari pelaksanaan strategi tersebut. Dampak positif, seperti meningkatnya jumlah umat dan terciptanya hubungan yang lebih harmonis antar umat beragama, perlu diidentifikasi dan diperkuat. Di sisi lain, dampak negatif seperti kesalahpahaman atau potensi konflik juga harus diatasi dan diminimalisir. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, tokoh agama dapat menilai sejauh mana strategi yang telah diterapkan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil di masa depan.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Seneman selaku tokoh agama Islam, beliau mengatakan bahwa:

Dampak negatif dan positif itu pastinya ada, kalau positifnya itu kita bisa saling bekerjasama, ada kegiatan apapun itu kita selalu bersama-sama, apalagi kedepan-depan ini itu kita bekerjasama. Ada kegiatan di umat Hindu umat Islam ikut, ada kegiatan di umat Kristen umat Hindu dan umat Islam juga ikut bekerjasama, jadi kita memang saling membantu satu sama lainnya. Kalau dampak negatifnya itu ada beberapa warga yang gak sepaham, akhirnya dari situ mereka kurang mendukung perubahan terus juga kegiatan-kegiatan yang kita adakan, lama sih buat mereka jadi percaya tapi lama-lama akhirnya mereka bisa percaya, itulah keunikan yang ada di Ranupani, betul keyakinan mereka berbeda tapi kita tetap satu.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Seneman, diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2024.

Ibu Nunuk Winarsih selaku Sekretaris Desa Ranupani juga mengatakan bahwa:

Dulu itu pernah ada beberapa warga yang awalnya sulit menerima perubahan dan kegiatan yang kita adakan bersama. Tapi dengan kesabaran dan konsistensi dari tokoh Agama yang terus berusaha untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan desa akhirnya ya bisa menerima. Misalnya itu saat ada acara keagamaan Islam, kami undang semua warga untuk ikut serta, begitu juga sebaliknya. Dengan cara ini, kita mencoba untuk menumbuhkan rasa saling percaya dan menghargai satu sama lain.

Adanya dampak positif dan negatif yang muncul di masyarakat Ranupani seiring dengan peningkatan jumlah umat Islam dari tahun ke tahun, menjadi semakin penting untuk melakukan evaluasi serta mengelola dampak-dampak tersebut dengan baik. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana strategi komunikasi Agama Islam memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik secara positif maupun negatif. Seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Seneman selaku tokoh Agama Islam di Desa Ranupani:

Pastinya saya selalu melakukan evaluasi tapi itu cuma dari antar pribadi saya sendiri saja, kalau dari pemerintah desa sendiri belum pernah ada evaluasi terkait hal ini, intinya pribadi-pribadi saja kita sebagai tokoh agama itu bagaimana, kita tidak pernah mengajak salah satu dari mereka untuk masuk ke Agama Islam jadi memang dari mereka sendiri, berarti mereka mencontoh perbuatan kita kan.<sup>45</sup>

Evaluasi rutin yang dilakukan oleh pemerintah desa dan tokoh agama juga penting untuk mengembangkan rencana komunikasi yang sukses. Hal ini dilakukan untuk menghindari dampak buruk penerapan

---

<sup>45</sup> Seneman, diwawancarai oleh penulis, 21 Maret 2024.

strategi ini terhadap masyarakat Desa Ranupani. Melalui penilaian yang komprehensif, otoritas agama dan pemerintah desa dapat mendeteksi permasalahan atau kemungkinan konflik sejak dini, sehingga memungkinkan penyelesaian atau pencegahan yang cepat sebelum masalah tersebut menjadi lebih buruk. Penilaian yang berkelanjutan juga memungkinkan untuk memodifikasi dan meningkatkan taktik komunikasi yang ada saat ini, menjadikannya lebih efisien dan memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat Desa Ranupani.

Terbukti dari hasil wawancara tersebut di atas, serta dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang bahwa proses strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Ranupani Desa berjalan dengan baik. Teknik ini menggabungkan adat istiadat yang sudah mendarah daging ke dalam budaya lokal sebagai komponen penting, lebih dari sekadar pertimbangan komunikasi.<sup>46</sup> Dari hasil pemaparan peneliti di atas, hal ini sesuai dengan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell yang menyatakan bahwa dalam strategi komunikasi terdapat lima unsur yang mendasar, yaitu adanya komunikator, pesan, yang disampaikan, adanya media, adanya komunikan, dan efek.

---

<sup>46</sup> Observasi di Desa Ranupani, 21 Maret 2024.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani.**

Setiap proses komunikasi pasti akan mengalami gangguan yang berujung pada miskomunikasi atau kesalahpahaman pesan. Baik itu berdampak pada komunikator, media, atau komunikasi secara umum. Interupsi yang sering terjadi, sekecil apa pun, pada akhirnya akan menghambat komunikasi secara keseluruhan dan mengurangi efektivitas penyampaian dan pemahaman pesan.

### **a. Faktor penghambat**

Faktor penghambat pada strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan umat terjadi karena adanya kesalahpahaman yang bersifat sementara pada beberapa kelompok masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara terkait faktor penghambat dengan Bapak Seneman selaku tokoh Agama Islam, beliau mengatakan :

saya kira gak ada sih mbak, itu juga sebenarnya orang-orang cuma kurang paham aja akhirnya kegiatan apapun yang kita adakan itu kurang didukung oleh beberapa oknum itu, tapi itu ya cuma sementara, buktinya sekarang semuanya juga sudah paham dan ga ada kayak gitu lagi, karena saya dalam hal ini itu tidak ada paksaan sama sekali, jadi memang benar-benar dari keinginan mereka sendiri karna kalau saya maksa ga akan jadi bagus dan malah sama aja itu bakal ngerusak kepercayaan orang-orang terhadap saya.<sup>47</sup>

Dari penyampaian Bapak Seneman mengenai faktor penghambat dalam proses strategi komunikasi tokoh agama. Hal ini sesuai dengan

---

<sup>47</sup> Seneman, diwawancarai oleh penulis, 02 Mei 2024.



hasil wawancara dengan ibu Nunuk Winarsih selaku sekretaris Desa Ranupani, Beliau mengatakan:

Untuk hambatan itu tidak ada karena memang masyarakat disini itu toleransinya tinggi, dan dari saya disini memang juga tidak ada paksaan, adanya mungkin ya kesalahpahaman kecil dari beberapa kelompok masyarakat dan itu tidak berpengaruh besar karna memang mereka hanya butuh sedikit dorongan lagi dari masyarakat dan juga tokoh agama agar tidak berselisih paham lagi.<sup>48</sup>

Dengan adanya faktor penghambat tersebut, tokoh agama dan pemerintah desa juga dapat mengurangi potensi kesalahpahaman dengan memastikan bahwa masyarakat dapat memahami dan mendukung kegiatan keagamaan yang diadakan di Desa Ranupani menggunakan pendekatan yang proaktif dan inklusif agar dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung pertumbuhan jumlah umat Islam di Desa Ranupani.

#### b. Faktor pendukung

Keberhasilan strategi komunikasi dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang mendukung dan mempengaruhi strategi komunikasi tersebut, faktor yang mendukung strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dapat dilihat melalui beberapa hal, seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Seneman selaku tokoh Agama Islam, beliau mengatakan:

Kalau faktor pendukung itu berasal dari usaha tokoh Agama Islam untuk menyosialisasikan tentang agama lewat beberapa media semisal kayak lewat adat istiadat juga lewat acara-acara agama yang biasanya kami adakan, tapi antusias pemuda dan juga

---

<sup>48</sup> Nunuk Winarsih, diwawancarai oleh penulis, 02 Mei 2024.

orangtua-orangtua disini itu banyak yang ngedukung karena mereka juga ngelihat dengan adanya perkembangan ini menimbulkan banyak hasil yang baik yang juga berpengaruh terhadap mereka.<sup>49</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nunuk Winarsih selaku sekretaris Desa Ranupani, beliau mengatakan:

Jadi untuk faktor pendukung itu sendiri saya dan juga yang lain biasanya melakukan seperti sosialisasi gitu, jadi sosialisasi ini dilakukan pada saat ada kegiatan warga dengan tujuan sosialisasi tersebut membawa dampak positif untuk lingkungan masyarakat dan akhirnya masyarakat berharap dapat menyalurkan dampak positif tersebut. Dengan adanya sosialisasi tersebut menjadikan masyarakat jadi sadar akan pentingnya toleransi di Desa Ranupani, sampai akhirnya masyarakat ikut serta buat bantu juga menjaga keamanan acara-acara agama gitu semisal ada orang meninggal maupun acara-acara lain.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara dan yang diperkuat dengan observasi, keberhasilan strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan umat Islam tidak hanya condong kepada cara komunikasi yang dilakukan tokoh agama dan pemerintah desa saja tetapi juga tergantung pada partisipasi aktif dan keterbukaan masyarakat dalam menerima dan mengamalkan ajaran yang disampaikan.<sup>51</sup> Dari hasil pemaparan peneliti diatas, hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Harold D. Lassweell yang menyatakan bahwa bentuk strategi komunikasi ada tiga yaitu menyebarkan informasi, melakukan persuasif, dan melaksanakan intruksi sesuai permasalahan yang ada di Desa Ranupani.

---

<sup>49</sup> Nunuk Winarsih, diwawancarai oleh peneliti, 02 Mei 2024.

<sup>50</sup> Seneman, diwawancarai oleh peneliti, 02 Mei 2024.

<sup>51</sup> Observasi di Desa Ranupani, 02 Mei 2024.

### C. Pembahasan Temuan

Perlu diadakan diskusi berdasarkan temuan analisis peneliti terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi komunikasi tokoh Agama Islam dalam menarik lebih banyak orang. Untuk memudahkan menjawab pertanyaan, pembahasan temuan disesuaikan dengan subtopik yang menjadi topik utama pembahasan.

Pembahasan dan hasil menganalisis metodologi peneliti, hubungan antara kategori dan aspek, posisi hasil dibandingkan dengan hasil sebelumnya, dan interpretasi hasil yang ditemukan di lapangan. Berikut temuan penelitian tersebut :

#### 1. Strategi Komunikasi yang Dilakukan Oleh Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat Islam di Desa Ranupani.

Merujuk pada penyajian data yang diperoleh, bahwa strategi komunikasi adalah sarana mengatur pelaksanaan operasi komunikasi untuk mencapai keberhasilan, dengan mengacu pada penyajian data. Intinya, strategi komunikasi adalah perencanaan dan manajemen yang berorientasi pada tujuan, misalnya strategi komunikasi yang dilakukan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

Langkah pertama dalam strategi komunikasi adalah dengan mengenal khalayak, atau masyarakat Desa Ranupani. Tokoh agama Islam (Bapak Seneman), melakukan analisis mendalam terhadap masyarakat

setempat. Beliau berinteraksi langsung dengan masyarakat dan berpartisipasi dalam acara adat dan kegiatan lokal untuk memahami nilai-nilai, tradisi, dan kebutuhan mereka. Pendekatan komunikasi ini menonjolkan praktik-praktik yang sejak awal sudah tertanam kuat dalam hidup masyarakat setempat, selain unsur komunikasi verbal dan nonverbal.

Langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang ingin disampaikan. Pesan ini dirancang dengan memilih kata-kata dan narasi yang sesuai agar dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Desa Ranupani menekankan bahwa pentingnya keteladanan dan tindakan nyata dalam penyusunan pesan dengan memanfaatkan setiap kesempatan untuk terlibat dalam setiap kegiatan masyarakat, baik melalui kegiatan kekeluargaan, pertemuan keagamaan, atau tradisi yang ada disana.

Langkah berikutnya adalah merumuskan strategi komunikasi yang lebih spesifik dengan melibatkan penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat tentang agama Islam. Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) berusaha keras menjalin hubungan positif dengan masyarakat dalam setiap kegiatan agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik dengan menggunakan pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai agama dan adat istiadat setempat, tanpa paksaan, sehingga pesan-pesan agama lebih mudah diterima.

Partisipasi aktif masyarakat juga menjadi salah satu faktor

keberhasilan strategi komunikasi ini. Partisipasi masyarakat dalam semua pertemuan sosial dan keagamaan menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa memiliki yang kuat. Oleh karena itu, pertumbuhan jumlah umat Islam dapat terlihat tidak hanya dari segi kuantitas tetapi juga dari segi pemahaman teologis yang lebih dalam dan hubungan yang lebih berkualitas.

Terakhir yakni evaluasi, evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas dan relevansi dari langkah-langkah yang telah diambil agar tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dapat mengetahui dampak positif dan negatif dari strategi komunikasi yang dilakukan agar dapat dievaluasi untuk memperkuat yang positif dan mengatasi yang negatif.

Strategi komunikasi ini terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan kemajuan dengan mempertahankan relevansi pesan dalam menghadapi perubahan sosial dan kemajuan teknologi juga memerlukan metode yang mudah beradaptasi dan fleksibel. Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) di Desa Ranupani masih berupaya untuk menjunjung tinggi dan memperkuat keimanan dan persatuan masyarakat agar tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama dan budaya dalam mengarungi kesulitan dan dinamika kehidupan masa kini.

Temuan di atas sesuai dengan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell yang menyatakan bahwa dalam strategi komunikasi terdapat lima unsur yang mendasar, yaitu adanya

komunikator, pesan, yang disampaikan, adanya media, adanya komunikan, dan efek.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat Islam.**

Strategi komunikasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menghambat dan mendukung keberhasilan strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Dalam proses strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam, faktor penghambat yang terjadi adalah hambatan semantik, atau penafsiran yang keliru dan kesalahpahaman masyarakat dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman). Kesalahpahaman ini membuat beberapa kegiatan keagamaan yang diadakan tidak mendapatkan dukungan penuh oleh masyarakat. Namun, dengan melakukan pendekatan secara perlahan dan penjelasan lebih lanjut jika terjadi kesalahpahaman agar masyarakat mengetahui sepenuhnya maksud dan tujuan dari pesan tersebut.

Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dapat menyesuaikan strategi komunikasi mereka agar sesuai dengan masyarakat Desa Ranupani dengan menggabungkan unsur keagamaan pada budaya lokal. Mereka dapat mengkomunikasikan ajaran Agama Islam dengan cara yang relevan

dan selaras dengan kegiatan sehari-hari masyarakat Desa Ranupani, serta melalui penggunaan budaya yang ada di Desa Ranupani. Tokoh Agama Islam dapat menghubungkan ajaran agama dengan tradisi dalam ceramah atau pengajian agar pesan yang disampaikan dapat lebih diterima oleh masyarakat, untuk mengurangi potensi kesalahpahaman, tokoh Agama Islam dan pemerintah desa perlu memastikan bahwa masyarakat memahami dan mendukung kegiatan keagamaan yang diadakan. Pendekatan yang proaktif dan inklusif sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung pertumbuhan jumlah umat Islam di Desa Ranupani.

Sarana utama strategi komunikasi adalah bahasa, sehingga pesan akan lebih mudah diterima dan dipahami jika diungkapkan dalam bahasa yang familiar bagi khalayak umum. Tokoh Agama Islam yang mahir dalam bahasa masyarakat dapat mengkomunikasikan ide-ide yang rumit dengan cara yang mudah dipahami. Hal ini menumbuhkan rasa percaya dan hormat yang kuat antara tokoh Agama Islam dan masyarakat serta meningkatkan pemahaman.

Oleh karena itu, komponen penting dalam strategi komunikasi tokoh Agama Islam di Desa Ranupani adalah penguasaan bahasa dan budaya setempat. Elemen ini memastikan pesan-pesan keagamaan berhasil dikomunikasikan dan diterima dengan baik oleh masyarakat, sehingga memudahkan tercapainya peningkatan jumlah umat Islam.

Faktor pendukung terjadi melalui tokoh Agama Islam (Bapak

Seneman) memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan bahasa lokal, sehingga dapat menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Pemahaman mendalam tentang budaya lokal memungkinkan tokoh Agama Islam untuk menyesuaikan metode penyampaian pesan dengan konteks sosial dan kebiasaan masyarakat setempat. Mereka dapat menggunakan simbol-simbol budaya yang akrab bagi masyarakat dan mengaitkan ajaran Islam dengan adat istiadat lokal, sehingga pesan yang disampaikan terasa lebih dekat dan relevan bagi masyarakat. Dari hasil pemaparan peneliti diatas, temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harold D. Lassweell yang menyatakan bahwa bentuk strategi komunikasi ada tiga yaitu menyebarkan informasi, melakukan persuasif, dan melaksanakan intruksi sesuai permasalahan yang ada di Desa Ranupani.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, peneliti mengumpulkan data, menganalisis, dan berbicara tentang proses wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat di Desa Ranupani, dengan menggunakan analisis teoritik dari Harold D. Lassweell yang menghasilkan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam di Desa Ranupani, Kecamatan Senduro, Kabupaten

lumajang tidak hanya melibatkan aspek komunikasi verbal dan non-verbal, tetapi juga mencakup adat istiadat yang telah tertanam kuat dalam kehidupan masyarakat setempat, serta aspek-aspek budaya dan sosial yang melekat dalam kehidupan masyarakat setempat. Strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) terus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang luhur. Pendekatan yang adaptif dan fleksibel menjadi kunci dalam menjaga relevansi pesan yang disampaikan,

sementara usaha untuk meningkatkan keimanan dan solidaritas umat Islam tetap menjadi fokus utama. Keberhasilannya tidak hanya tercermin dari peningkatan jumlah umat Islam, tetapi juga dari kualitas hubungan yang dibangun dengan masyarakat serta pemahaman keagamaan. Dengan demikian, strategi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkokoh kehidupan keagamaan dan sosial pada masyarakat Desa Ranupani.

2. Faktor penghambat strategi komunikasi sangat minim berkat upaya dari tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dan Pemerintah Desa Ranupani dalam menyelaraskan pemahaman dan menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Hambatan utama yang muncul adalah hambatan semantik, berupa kesalahpahaman atau penafsiran yang keliru oleh masyarakat terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini sering terjadi karena perbedaan istilah, atau perbedaan konsep. Kesalah pahaman yang terjadi sering kali ini bersifat sementara dan dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat, seperti memberikan klarifikasi dan penjelasan tambahan untuk memastikan masyarakat benar-benar memahami pesan yang disampaikan. Sedangkan Faktor pendukung terjadi melalui pengetahuan tokoh Agama Islam tentang budaya setempat. Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan bahasa lokal, sehingga dapat menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang mudah

dipahami dan diterima oleh masyarakat. Dari hasil pemaparan peneliti diatas, hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Harold D. Lassweell yang menyatakan bahwa bentuk strategi komunikasi ada tiga yaitu menyebarkan informasi, melakukan persuasif, dan melaksanakan intruksi sesuai permasalahan yang ada di Desa Ranupani.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan rekomendasi yang dimaksudkan untuk membantu pihak lain mendapatkan manfaat dari penelitian ini, berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar dapat lebih baik, dan lebih mendalami strategi komunikasi yang digunakan oleh tokoh Agama Islam dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Penelitian lebih lanjut bisa difokuskan pada cara-cara inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi agama di komunitas yang berbeda.
2. Bagi peneliti, Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam terkait berbagai strategi komunikasi yang digunakan oleh tokoh agama dalam konteks yang lebih luas.
3. Bagi tokoh Agama Islam dan Pemerintah Desa Ranupani,

Diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman tentang budaya dan bahasa lokal guna memperkuat komunikasi dengan masyarakat. Mengadakan program-program yang lebih inklusif dan melibatkan berbagai kelompok masyarakat juga penting untuk memperkuat keterikatan dan partisipasi umat. Manfaat yang didapat dari penelitian diatas untuk Tokoh Agama Islam dan Pemerintahan Desa Ranupani, tokoh agama dapat lebih efektif dalam menyampaikan ajaran agama dan meningkatkan jumlah umat, sementara pemerintah desa dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung keberagaman, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kerukunan di Desa Ranupani.

4. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam penyebaran ajaran agama. Masyarakat didorong untuk lebih mendukung inisiatif tokoh agama dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Kesadaran ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan spiritual dan sosial umat Islam di Desa Ranupani. Manfaat yang didapat dari penelitian diatas untuk masyarakat, agar dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan agama dan sosial pada umat Islam di Desa Ranupani. Dengan kesadaran yang lebih tinggi, masyarakat lebih aktif dalam mendukung dan terlibat dalam upaya dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yusuf Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*. Bandung Pustaka Setia.
- Allo, Claudia Toding. "Strategi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa UKSW Asal Toraja di Salatiga." Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2017.
- Al-Qur'an. (2006). An-Nisa ayat 36, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro.
- Al-Qur'an. (2010). Asy-Syams ayat 9, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro.
- Anwar Arifin. (1984). *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung: Armico.
- Antik Milatuz Zuhriah. (2020, 66). *Tokoh Agama Dalam Pendidikan Toleransi Beragama Di Kabupaten Lumajang*. Jurnal Tarbiyatuna 13, No. 1.
- Ariswanti, Diana. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi*: CV. AE Media Grafika.
- Asmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Uchjana, Onong. (2006). *Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Hadijaya, Yusuf. (2013). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*, Medan : Perdana Publishing.H.
- Hafied, Cangara. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Humaidi. *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*: Kartika Surabaya.
- Kartono, Kartini. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kespandiar, dan Tengku. (2022). *Analisis Strategi Pemasaran dalam Upaya Meningkatkan Minat Pembelian PT. Emma Tour and Travel*. Jurnal Syntax Transformation 3, no. 1.

- Liliweri, Alo. (2009). *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Listianingrum, Ria. (2021). *Strategi Komunikasi Melalui Media Instagram Memberikan Informasi Kepada Mahasiswa*. Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Muhammad Risqi, "Peran Tokoh Agama Dalam Membina Akhlakul Karimah Ibu-ibu Buruh Tani Umur 30-50 Tahun di Desa Karangerta Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu." Skripsi, IAIN Syekh Nur Jati Cirebon, 2015.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Imdad Al-Maulidy. "Strategi Komunikasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Prenadamedia Group Jakarta.
- Onong, Uchjana, Effendy. (2006). *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Prasanti, Ditha.dan Fuady, Ikhsan. (2017). *Strategi Komunikasi Dalam Kesiapan Menghadapi Bencana Longsor Bagi Masyarakat Di Bandung Barat*. Jurnal Komunikasi. 02. 135-148.
- P. Siagian, Sondang. (1994). *Analisis Serta Perumusan Kebijakanaksanaan dan Struktur Organisasi*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Rodiah, Saleha. (2021). *Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan Desa Agro Wisata Di Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Setiawan Hari Purnomo dan Zulkifirmansyah. (1998). *Manajamen Strategi; Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Siti, Khodijah, Nurul, Aula. (2020, 126) *Peran Tokoh Agama Dalam Memutuskan Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia*. Journal Of Islamic Discourses 3, No. 1.
- Siagian, Sondang P. (1985). *Analisi Serta Perumusan Kebijakanaksanaan Dan*

*Strategi Komunikasi*. Jakarta : Gunung Agung.

Shabri dan Sudirman. (2005). *Biografi Ulama-ulama Aceh Abad XX Jilid III*. Banda Aceh: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh.

Soekanto, Soerjano. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahyudin, Uud. (2017). *Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan*. Universitas Padjadjaran.

Wijoyo, Tjokro Wijoyo, Jaya, Mustafat. (1990). *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salza Aswarani Adisty  
NIM : 204103010045  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ach Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Salza Aswarani Adisty  
NIM . 204103010045

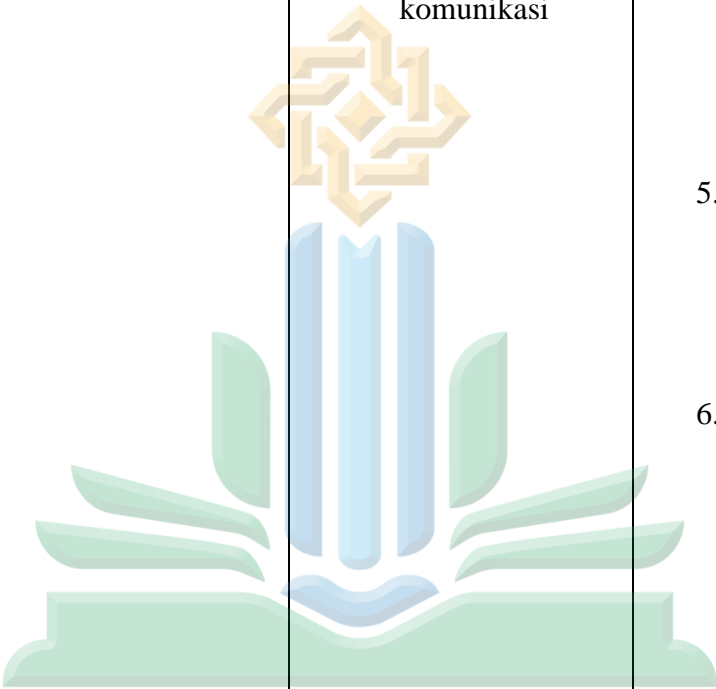


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



Judul	Fokus Penelitian	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Sumber Data
Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Umat Islam di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa strategi komunikasi yang dilakukan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat di Desa Ranupani ?</li> <li>2. Apa saja faktor penghamb</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Komunikasi</li> <li>2. Meningkatkan Jumlah Umat Islam di Desa Ranupani</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi komunikasi yang dilakukan tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat di Desa Ranupani.</li> <li>- Perencanaan strategi komunikasi</li> <li>- Perumusan strategi komunikasi</li> <li>- Evaluasi strategi komunikasi</li> <li>- Faktor penghambat dan pendukung strategi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif</li> <li>2. Lokasi Penelitian: Desa Ranupani, Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang</li> <li>3. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, observasi, dokumentasi</li> <li>4. Analisis Data (miles and huberman): Kondesasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Primer <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemerintah Desa Ranupani</li> <li>- Tokoh Agama Islam</li> <li>- Tokoh Agama Hindu</li> <li>- Masyarakat</li> </ul> </li> <li>2. Data Skunder <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal</li> <li>- Buku</li> </ul> </li> </ol>

	<p>at dan pendukung strategi komunikasi tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat Islam?</p>		<p>komunikasi</p> 	<p>data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Keabsahan Data: Triangulasi sumber, triangulasi teknik</li> <li>6. Tahapan Penelitian: Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data</li> </ol>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran 2*

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa strategi komunikasi yang digunakan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam meningkatkan jumlah umat di Desa Ranupani?
2. Apa cara yang digunakan oleh tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam mengenali seluruh masyarakat agar strategi komunikasi berjalan dengan lancar?
3. Apakah ada dukungan dari pemerintah desa melalui pesan atau program
4. dalam mendukung upaya tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat?
5. Apa langkah-langkah yang digunakan tokoh Agama Islam (Bapak Seneman) dalam upaya meningkatkan jumlah umat?
6. Apakah terdapat perubahan pada masyarakat setelah adanya strategi komunikasi ini?
7. Bagaimana Anda mengevaluasi respons dan partisipasi umat terhadap strategi komunikasi tersebut?
8. Apa dampak negatif dan positif dari strategi komunikasi yang Anda terapkan?
9. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada saat anda menerapkan strategi komunikasi tersebut?

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. /Un.22/6.a/PP.00.9/ /2024 13 Maret 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Desa Ranupani, Kecamatan Senduro

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Salza Aswarani Adisty

NIM : 204103010045

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Jumlah Umat Di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik




Lampiran 4

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

**Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Jumlah Umat  
Di Desa Ranupani Kecamatan Senduro  
Kabupaten Lumajang**

NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Rabu, 13 Maret 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
2	Senin, 18 Maret 2024	Wawancara pertama dengan tokoh Agama Islam Desa Ranupani	✓
3	Kamis, 21 Maret 2024	Wawancara kedua dengan tokoh Agama Islam	✓
4	Selasa, 26 Maret 2024	Wawancara ketiga dengan Sekretaris Desa Ranupani	✓
5	Selasa, 23 April 2024	Wawancara keempat dengan masyarakat dan sekretaris Desa Ranupani	✓
6	Kamis, 02 Mei 2024	Wawancara kelima dengan tokoh Agama Islam dan Sekretaris Desa Ranupani	✓
7	Senin, 20 Mei 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	✓

Dibuat di : Ranupani  
Tanggal : 20 Mei 2024  
A.n KEPALA DESA RANUPANI,  
Plt. Sekretaris Desa  
  
**NUNUK WINARSIH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
KECAMATAN SENDURO  
DESA RANUPANI  
Jalan Raya Ranupani Nomor : 01 Telp. (0334 )  
SENDURO - 67361**

**KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

NOMOR : 400.3/ 100 /427.92.12/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **SALZA ASWARANI ADISTY**  
NIM : **204103010045**  
Fakultas : **Dakwah**  
Prigram Studi : **Komunikasi Penyiaran Islam**  
Alamat : **Dusun Jabon Desa Pasrujambe Kecamatan  
Pasrujambe Kecamatan Lumajang**  
Lembaga : **Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Siddiq Jember**

Adalah benar – benar melaksanakan penelitian pada 13 Mei 2024 s/d  
20 Mei 2024 yang berkaitan dengan "Strategi Komunikasi Tokoh Agama Islam Dalam  
Meningkatkan Jumlah Umat Di Desa Ranupani Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang".  
Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di  
pergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Ranupani  
Tanggal : 20 Mei 2024  
A.n KEPALA DESA RANUPANI,  
Plt. Sekretaris Desa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**NUNUK WINARSIH**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran 6*

**HASIL DOKUMENTASI**



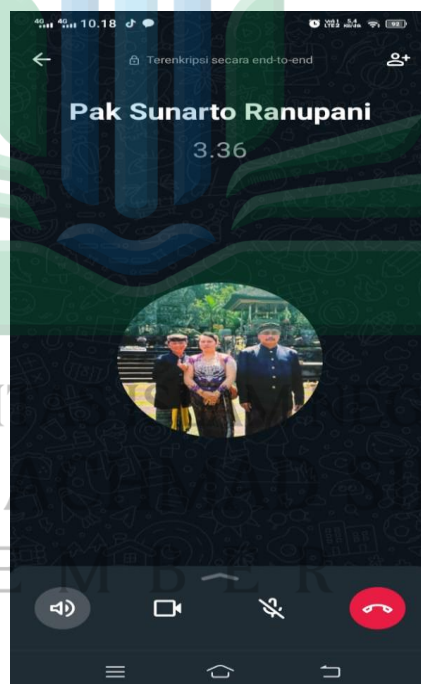
Wawancara dengan Bapak Seneman selaku Tokoh Agama Islam Ranupani, Ranupani 18 Mei 2024.



Wawancara dengan Ibu Nunuk Winarsih selaku Sekretaris Desa Ranupani Ranupani, Ranupani 23 April 2024.



Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku staff dan masyarakat Desa Ranupani, Ranupani 23 April 2024



Wawancara dengan Bapak Sunarto selaku Tokoh Agama Hindu Desa Ranupani, Ranupani 21 Maret 2024





Kantor Desa Ranupani, Ranupani 13 Mei 2024.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### Biodata Diri

Nama : Salza Aswarani Adisty  
NIM : 204103010045  
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 22 November 2002  
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi Penyiaran  
Islam  
No. Telp : 088231826976  
Alamat Email : [salzaaswarani@gmail.com](mailto:salzaaswarani@gmail.com)

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

### Riwayat Pendidikan

TK Dharma Wanita 02	2006-2008
SDN Pasrujambe 03	2008-2014
SMP IT Ar-Rahmah	2014-2017
SMA IT Ar-Rahmah	2017-2020
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	2020-2023